

GAMBARAN DAN SIKAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP SWAMEDIKASI DI APOTEK SEKARWANGI

**VIA RAHAYU
241FF02034**

Program Studi DIII Farmasi, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengetahuan dan sikap masyarakat di sekitar Apotek Sekarwangi mengenai swamedikasi, khususnya dalam penggunaan obat tanpa resep dokter. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pengambilan sampel sebanyak 67 responden yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *online* yang mencakup pertanyaan tentang indikasi, aturan pakai, cara penggunaan, dan efek samping obat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91,04% responden memiliki pengetahuan yang baik tentang penggunaan obat tanpa resep, dengan pemahaman yang baik mengenai indikasi dan efek samping obat. Namun, terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan cukup atau kurang, terutama dalam aspek aturan pakai dan cara penggunaan obat. Hal ini menunjukkan perlunya edukasi berkelanjutan dari tenaga kefarmasian untuk meningkatkan pemahaman masyarakat. Dari segi demografi, responden dengan usia 17-28 tahun mendominasi, dan perempuan cenderung lebih aktif dalam melakukan swamedikasi. Penelitian ini merekomendasikan agar pihak apotek dan tenaga kesehatan melaksanakan program edukasi yang lebih intensif, serta meningkatkan akses informasi mengenai penggunaan obat. Konsultasi dengan tenaga kesehatan sebelum menggunakan obat tanpa resep juga disarankan untuk meminimalkan risiko kesalahan penggunaan obat.

Kata Kunci: Swamedikasi, pengetahuan masyarakat, obat tanpa resep, Apotek Sekarwangi, edukasi kesehatan.

**DESCRIPTION AND ATTITUDE OF COMMUNITY KNOWLEDGE
TOWARDS SELF-MEDICATION AT SEKARWANGI PHARMACYS**

**VIA RAHAYU
241FF02034**

Diploma III Pharmacy Study Program, Faculty of Pharmacy,
Universitas Bhakti Kencana

ABSTRACT

This study aims to evaluate the knowledge and attitudes of the community around Apotek Sekarwangi regarding self-medication, particularly in the use of over-the-counter (OTC) medications. The research method employed is descriptive, with a sample of 67 respondents selected through purposive sampling. Data were collected via an online questionnaire that included questions about indications, dosage instructions, methods of use, and side effects of medications. The results indicate that 91.04% of respondents possess good knowledge about the use of OTC medications, with a solid understanding of indications and side effects. However, a small proportion of respondents demonstrated adequate or poor knowledge, particularly concerning dosage instructions and methods of use. This highlights the need for ongoing education from pharmaceutical professionals to enhance community understanding. Demographically, respondents aged 17-28 years predominated, and females tended to be more active in self-medication practices. This study recommends that pharmacies and healthcare professionals implement more intensive educational programs and improve access to information regarding medication use. Consulting with healthcare professionals before using OTC medications is also advised to minimize the risk of medication misuse.

Keywords: *Self-medication, community knowledge, over-the-counter medications, Apotek Sekarwangi, health educaion*